

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenis meja adalah cabang olahraga yang dipertandingkan dalam pekan olahraga daerah sampai *Olympiade*. Menurut *international table tennis federation* (2016), jenis pertandingan tenis meja ada empat yaitu: (1) pertandingan international; (2) pertandingan terbuka; (3) pertandingan terbatas; (4) pertandingan invitasi. *International table tennis federation* (ITTF) menyelenggarakan pertandingan ITTF *world tour*, ITTF *challenge series*, *world cup*, *world championships*, *world junior championships*, *world junior circuit*, *world veteran tour*, *para table tennis*, dan *Olympiade*.

Persatuan tenis meja seluruh Indonesia (PTMSI) menyelenggarakan pertandingan tenis meja mulai dari tingkat kabupaten sampai tingkat internasional yang rutin diselenggarakan. Pertandingan tenis meja mengalami perkembangan yang sangat pesat bahkan peserta pertandingan mencapai 1.230 peserta (Kejuaraan Donic Walikota Yogyakarta Cup 2014). Hal tersebut membuat panitia pertandingan bekerja ekstra sehingga terjadi banyak kesalahan terutama dalam pembuatan jadwal pertandingan.

Panitia pertandingan membuat jadwal sistem pertandingan secara manual sehingga akan kesulitan jika peserta pertandingan sangat banyak seperti kejuaraan donic walikota Yogyakarta cup 2014. Kesulitan tersebut akan memicu terjadinya *human error* sehingga jadwal pertandingan banyak kekeliruan. Kekeliruan tersebut berupa kesalahan penulisan nama, kesalahan penomoran

meja, kesalahan penulisan waktu pertandingan, dan kesalahan pembuatan bagan pertandingan. Selain itu, peraturan pertandingan tenis meja mengalami berbagai perkembangan tetapi tidak diiringi dengan sosialisasi perkembangan peraturan pertandingan tersebut. Hal ini membuat peraturan pertandingan tersebut belum sejalan dengan peraturan pertandingan tenis meja yang ada. Dengan berbagai permasalahan tersebut membuat kualitas pertandingan menjadi menurun. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Aditya dalam Jurnal Matematika dan Sains (2013) bahwa metode penjadwalan pertandingan yang baik akan memengaruhi kualitas penyelenggaraan suatu turnamen cabang olahraga. Untuk itu diperlukan pengembangan penjadwalan pertandingan yang mudah, cepat, dan tepat.

Menurut Mualip, dkk (2013), pembuatan model sistem pertandingan sangat penting untuk dilakukan untuk membantu kelancaran pelaksanaan pertandingan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan bantuan teknologi informasi yang sudah sangat pesat berkembang. Teknologi informasi yang dimaksud di sini adalah sistem informasi manajemen. Dalam pengoperasiannya sistem informasi manajemen terdiri atas perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, personalia pengoperasian, dan database. Perangkat lunak (*software*) dalam pengembang ini *web server* dapat berupa *website*.

Menurut Kustiyahningsih dkk, (2011: 8) *web server* merupakan sebuah komputer yang dimanfaatkan untuk menyimpan kumpulan dokumen *web* untuk ditampilkan berupa halaman *web* kepada pengguna. Pemakaian teknologi *web* menjadikan pengolahan informasi lebih dinamis sehingga membutuhkan

pemakaian sarana teknis yang tepat. Pemilihan sarana teknis ini berupa pemakaian perangkat lunak atau *software* yang terpercaya dan cepat.

Teknologi *web server* memiliki dua komponen yakni komputer dan *software web server* yang dipakai. *web server* ini menjadi sebuah *website* untuk memberikan informasi maupun bertukar informasi. Dalam memilih perangkat lunak aplikasi *web server*, seorang administrator *web* harus memilih *web server* yang tepat dalam melayani pengguna *website*. *Web server* sebagai salah satu layanan *server* berisi tampilan informasi yang bisa diakses menggunakan *web browser* seperti *Google Chrome* dan *Mozilla Firefox*. *Website* ini diharapkan dapat mempermudah pembuatan penjadwalan sistem pertandingan tenis meja sehingga dapat dibuat dengan cepat dan tepat serta dapat langsung dipublikasikan.

Penelitian dan pengembangan sangat diperlukan dalam penerapan peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja untuk menjadi solusi terhadap masalah tersebut. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas dapat diambil judul penelitian “Penerapan Peraturan dalam Sistem Informasi Pertandingan Tenis Meja”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kesalahan dan kekeliruan pembuatan jadwal pertandingan.
2. Terlambatnya pembuatan jadwal pertandingan.
3. Kurangnya sosialisasi peraturan pertandingan tenis meja.
4. Kurangnya pengetahuan peraturan pertandingan tenis meja.

5. Pertandingan belum sejalan dengan peraturan pertandingan tenis meja.

C. Pembatasan Masalah

Penerapan peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja ini juga memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Penerapan peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja ini hanya sebatas penjadwalan pertandingan tenis meja.
2. Penerapan peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja ini hanya sebatas peraturan pertandingan tenis meja sistem gugur.
3. Penerapan peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja ini hanya berupa *prototype*.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan penerapan peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja?
2. Apakah penerapan peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja layak digunakan dalam penjadwalan pertandingan tenis meja?

E. Tujuan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis langkah-langkah pengembangan penerapan peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja supaya dapat diterapkan dalam penjadwalan pertandingan tenis meja.

2. Untuk menganalisis sistem informasi pertandingan tenis meja supaya layak digunakan dalam penjadwalan pertandingan tenis meja.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sistem informasi pertandingan tenis meja dan buku panduan sederhana penerapan peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja.

G. Manfaat Pengembangan

Adanya penerapan peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja ini akan memberikan kemudahan dalam mengikuti perkembangan peraturan pertandingan tenis meja, sehingga peraturan pertandingan tenis meja dapat diterapkan secara menyeluruh.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan yang dipergunakan dalam penelitian dan pengembangan penerapan peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja:

1. Penerapan peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja ini dapat mempermudah penyebaran informasi perkembangan peraturan.
2. Penerapan peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja ini dapat menambah pengetahuan peraturan pertandingan tenis meja bagi penyelenggara maupun peserta pertandingan.
3. Peraturan dalam sistem informasi pertandingan tenis meja dapat diterapkan.
- 4.